

EDUKASI INTERNET UNTUK WIRUSAHA PARA SANTRI PONDOK PESANTREN RAUDHATHUL ISHLAH

Intan Kumalasari¹, Aa Kurniawan², Agus Wiranto³, Nurfiqih⁴, Rifky Novrian Kahar⁵
^{1, 2, 3, 4, 5} Fakultas Teknik, Universitas Pamulang
E-mail: dosen02368@unpam.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat yang ditujukan kepada para santri, bertujuan untuk memberikan sosialisasi dan edukasi mengenai pemanfaatan Internet untuk membangun wirausaha yang baik dan benar, kemajuan teknologi informasi yang sangat nyata dan berpengaruh besar dalam kehidupan sehari-hari, serta pertumbuhan situs Internet dan peningkatan jumlah pengguna layanan Internet pada setiap tahunnya terus bertambah. sehingga perlu dilakukan edukasi terkait penggunaan Internet dalam berwirausaha *online* di lingkungan Pondok Pesantren Raudhathul Ishlah, hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa peserta pengabdian sangat tertarik mengikuti edukasi dan pemaparan yang disampaikan, para santri merasa terbantu dengan adanya program pengabdian kepada masyarakat ini. Pesantren Raudhathul Ishlah memiliki potensi usaha yang bagus beberapa sektor usaha yang sedang berjalan saat ini seperti peternakan ayam dan ikan sebagai sarana pemasaran yang mereka kelola.

Kata Kunci : Pengabdian Kepada Masyarakat, Internet, Wirausaha *Online*

ABSTRACT

Community service aimed at students, aims to provide socialization and education regarding the use of the Internet to build good and right entrepreneurship, advances in information technology that are very real and have a big influence on daily life, as well as the growth of Internet sites and increasing the number of service users Internet every year continues to grow. so that education needs to be done related to the use of the Internet in online entrepreneurship in the Raudhathul Ishlah Islamic boarding school environment, the results of this activity indicate that devotional participants are very interested in participating in the education and presentation delivered, the students feel helped by the existence of a community service program. The Raudhathul Ishlah Islamic Boarding School has good business potential, some business sectors that are currently underway such as chicken and fish farming as a marketing tool that they manage.

Keywords: *Community Service, Internet, Online Entrepreneurship*

PENDAHULUAN

Pada saat ini aktivitas dalam kehidupan kita sehari-hari tidak dapat lepas dari perangkat *mobile* terutama *handphone*. Maka tidak heran apabila saat ini, tingkat kebutuhan akses Internet setiap tahun semakin meningkat. Seiring dengan perkembangan ini, aplikasi dan fitur yang tersedia semakin canggih dan mudah.

Saat ini, penggunaan dan pemanfaatan dari perangkat *mobile*, tidak hanya sebagai hiburan, tetapi juga memiliki nilai komersil.

Berdasarkan halaman resmi kompas.com(09/05/2017) usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) menjadi salah satu pilar pemenuhan target pencapaian potensi digital dalam *roadmap e-commerce* Indonesia untuk menggali potensi digital ekonomi USD 130 miliar hingga tahun 2020

Menurut riset Deloitte tahun 2016, dari 57,9 juta UMKM di Indonesia (berdasarkan data kementerian Koperasi dan UMKM, tahun 2015) ternyata hanya 9 persen dari pelaku yang serius menggunakan Internet untuk menjual produknya dengan jejaring sosial yang terintegrasi maupun menggunakan platform *e-commerce*.

Dengan memadukan sistem penjualan *online* dan *offline* pada bisnis UMKM akan menjadi langkah yang bagus untuk menjangkau lebih banyak konsumen. Program UMKM go digital yang dicanangkan Kominfo pun bertujuan untuk membuka peluang pasar baru bagi UMKM di Indonesia baik di ranah regional maupun global.

Besarnya potensi transaksi secara *online* inilah yang diharapkan dapat mendorong kesejahteraan rakyat Indonesia. Pasalnya, dari PDB Indonesia yang pada 2016 lalu mencapai RP 12.406,8 triliun, sekitar 55,6 persennya berasal dari UMKM.

Pada batas tertentu pesantren tergolong di antara lembaga pendidikan keagamaan swasta yang *leading*, dalam arti berhasil merintis dan menunjukkan keberdayaan baik dalam hal kemandirian penyelenggaraan maupun pendanaan (*self financing*). Tegasnya selain menjalankan tugas utamanya sebagai kegiatan pendidikan Islam yang bertujuan regenerasi ulama, pesantren telah menjadi pusat kegiatan pendidikan yang konsisten dan relatif berhasil menanamkan semangat kemandirian, kewiraswastaan, semangat berdikari yang tidak menggantungkan diri kepada orang lain (Habib Toha, 1996). Atas dasar itu pengembangan ekonomi pesantren tentu mempunyai andil besar dalam menggalakkan wirausaha.

METODE

Metode yang dilakukan oleh tim PKM meliputi edukasi mengenai pemanfaatan Internet untuk membangun wirausaha yang baik dan benar. Pelaksanaanya berupa tatap muka, diskusi dan tanya jawab secara langsung di lingkungan Ponpes Raudhathul Ishlah, pelatihan kewirausahaan dengan pola pembimbingan dan pengawasan terhadap para santri. Tim PKM melalui dana PKM memberikan bantuan berupa PC komputer untuk pelaksanaan pemenuhan sarana dan prasarana yang dapat mendukung pelaksanaan edukasi Internet untuk para masyarakat pondok pesantren. Sehingga diharapkan luaran program yang diharapkan dapat terlaksanakan dengan baik.



Gambar 1. Kegiatan PKM Edukasi Internet dan Pengenalan Media *online shop*

HASIL

Berdasarkan materi yang diberikan dan tanya jawab kepada para santri Pondok Pesantren Raudhatul Islah, selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut:

1. Meningkatnya pengetahuan para santri dalam penggunaan Internet secara baik dan benar.
2. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman para santri mengenai penggunaan Internet sebagai sarana berwirausaha online.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut;

1. Memberikan pengetahuan mengenai penggunaan Internet dengan baik dan bijak bagi para santri.
2. Memberikan manfaat bagi santri pondok pesantren raudhatul islah bagaimana memanfaatkan Internet sebagai langkah dalam berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Rofiq, dkk, *Pemberdayaan Pesantren*, Yogyakarta : Pustaka Pesantren, 2005, hlm. 3.
- Abdul Muchit Muzadi, *NU dalam Perspektif Sejarah & Ajaran (Refleksi 65 th. ikut NU)*, Surabaya: Khalista, 2006, hlm. 104.
- Abdurrahman Wahid, *Kosmopolitan, Nilai-Nilai Indonesia dan Transformasi Kebudayaan*, Jakarta: The Wahid Institute, 2007, hlm. 88.
- Asrori Karni, *Etos Studi Kaum Santri: Wajah Baru Pendidikan Islam*, Bandung : PT Mizan Pustaka, 2009, hlm. 221-222.
- Deloitte. *Global Human Capital Trends*. 2016.

- Desra.(2019, 8 Juni). Toko Offline Vs Online Kelebihan dan kekurangannya yang harus diketahui, dari <https://www.jurnal.id/id/blog/toko-offline-vs-online-kelebihan-kekurangannya-yang-harus-diketahui/>
- H. Muhammad Fadhil, *Inovasi Pesantren dalam Pengembangan Keilmuan*, Jurnal Innovatio, Vol. X, No. 1, Januari-Juni 2011, hlm. 61.
- Habib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996, hlm.
- kominfo.go.id.(2019, 9 Januari). Dorong 8 Juta Petani Go Digital, Kominfo wujudkan Visi Indonesia Digital, dari https://kominfo.go.id/content/detail/15865/siaran-pers-no-10hmkominfo012019-tentang-dorong-8-juta-petani-go-digital-kominfo-wujudkan-visi-indonesia-digital/0/siaran_pers
- kompas.com.(2017, 9 Mei). Infografik: Begini Potensi 6 Juta UMKM Jika Berhasil *Go Digital*, dari <https://biz.kompas.com/read/2017/09/08/095925428/infografik-begini-potensi-6-juta-umkm-jika-berhasil-go-digital>
- Mas'ud Machfoedz dan Mahfud Machfoedz.2004. *Kewirausahaan, Suatu Pendekatan Kontemporer*. UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Sandegi, Rustam. Kurniawan dan Harti.2012.
- Siswanto, Tito, 2013, *Optimasi Sosial Media Sebagai Media Pemasaran Usaha Kecil Menengah*, Jurnal Liquidity, Vol 2 No.1, Januari –Juni 2013, Hal 80-86.
- Stancome research planning : 2015.
- Ali, Maskur. 2010. *Pengertian Internet dan Sejarah Internet*. Kanisius. Yogyakarta